https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

ANALISIS NILAI SOSIAL PADA TARI JAPIN BALINGKAH

Analysis of Social Value in The Japin Balingkah Dance

Dewi Rukmini Sulistyawati [1*]

Rahmani [2]

Suwarjiya [3]

Rizka Agustina [4]

*[1,2,3,4]Univ. PGRI Kalimantan, Banjarmasin, Kalsel, Indonesia

*email: dewirukmini@upk.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter pada perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan mutu serta hasil pendidikan yang mengarah kepada pembentukan karakter yang baik. Implementasi nilai pada perguruan tinggi dapat dilakukan secara makro dan secara mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam Tari Japin Balingkah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tari Balingkah di Universitas PGRI Kalimantan. Penelitian ini memfokuskan pada nilai sosial yang terkandung didalam tari Japin Balingkah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, selanjutnya dilakukan analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa didalam tari japin Balingkah memiliki nilai Sosial antara lain: (a) Nilai Vital yang berhubungan dengan aktivitas atau nilai yang berguna baik itu sebagai keahlian, ilmu, sebagai sarana telekomunikasi., dan (b) Nilai Kerohanian yang merupakan nilai yang terdapat di dalam jiwa manusia yang terdiri atas nilai estetika, nilai moral, nilai religius, dan nilai logika. Dari nilai-nilai tersebut relevan dengan Visi di Perguruan Tinggi yang berkarakter religius.

Kata Kunci:
Nilai
Sosial
Tari
Japin
Balingkah

Keywords:
Social
Value
Japin
Balingkah
Dance

Abstract

Character education in higher education aims to improve the quality and results of education that lead to the formation of good character. Implementation of values in higher education can be done macro and micro. This study aims to describe the social values in the Japin Balingkah Dance. The research approach used is a qualitative descriptive approach. The subject in this study was the Balingkah dance at the University of PGRI Kalimantan. This study focuses on the social values contained in the Japin Balingkah dance. Data collection was carried out through Observation, Interviews, and Documentation, then analysis was carried out with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the Japin Balingkah dance has Social values including: (a) Vital Values related to activities or values that are useful, either as expertise, knowledge, as a means of telecommunications, and (b) Spiritual Values which are values contained in the human soul consisting of aesthetic values, moral values, religious values, and logical values. These values are relevant to the Vision in Higher Education with a religious character..

PENDAHULUAN

Nilai Sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat (Risdi:2019). Setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang baik maupun buruk, sebuah karakter bisa terbentuk dari lingkungan sekitar dengan sadar maupun tidak sadar. Salah satu cara agar individu memiliki karakter yang baik yaitu dengan memalui pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Dakir, 2019:3). Dengan melalui pendidikan pula mampu mengubah serta membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik yaitu dengan Pendidikan Karakater. Pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia, untuk memperbaiki karakter dan melatih intelektual agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan

kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Winantaputra (2012) menjelaskan tentang desain induk pendidikan karakter yang disusun oleh kementerian pendidikan yang meliputi desain induk pendidikan karakter secara makro dan secara mikro. Desain induk pendidikan karakter secara mikro terbagi menjadi empat pilar, antaranya melalui kegiatan belajar mengajar dkelas, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya satuan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan kesehaarian di rumah dan di masyarakat.

Dalam buku *"Implementasi Pendidikan Karakter"* dijelaskan bahwa Pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan, dengan 18 nilai yaitu Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab. Pendidikan karakter memiliki tujuan yang mendasar yaitu untuk mengadakan perubahan perilaku seseorang, agar etika serta moralnya baik dalam masyarakat (Mustoip:2018).

Pada *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter (*2011) dijelaskan bahwa strategi dalam melaksanakan pendidikan karakter dapat melalui salah satunya dengan pengembangan Budaya satuan pendidikan. Dari berbagai contoh budaya salah satunya pada tari.

Tari adalah salah satu jenis kesenian yang terdapat di Indonesia, yang merupakan warisan dari leluhur yang telah ada sejak dulu. Menurut Soedarsono (1986) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis yang indah. Gerak yang merupakan sebagai wadah untuk menuangkan ekspresi dari segala emosional manusia sehingga terciptalah sebuah tarian. Menurut Pangeran Soerjodiningrat, tari adalah gerak seluruh tubuh yang disertai bunyi-bunyi (gamelan), yang kemudain diatur menurut irama lagu, penyesuaian ekspresi muka dan gerak dengan isi serta maksud tariannya.

Tari dapat dipelajari di jalur formal pada jalur pendidikan dan non formal seperti sanggar. Salah satu contoh jalur formal yaitu Tari Japin Balingkah yang merupakan salah satu materi perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Seni Tari, di Universitas PGRI Kalimantan. Tarian tersebut merupakan tari kreasi baru yang berpijak pada gerak japin pesisir dan disajikam pada mata kuliah Tari Kalimantan Selatan 5. Sebagai materi ajar, tentu saja dalam pemilihan materi perlu mempertimbangkan beberapa hal. Sebagai salah satu Program Studi yang bernaung di bawah lembaga penyelenggara pendidikan keguruan, maka nilai-nilai yang terkandung menjadi faktor yang dipertimbangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung didalam tari tersebut dengan judul "Analisis Nilai Sosial pada Tari Japin Balingkah" yang bertujuan sebagai sumber pengetahuan dan acuan dalam pembentukan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Nilai Sosial pada Tari Japin Balingkah ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yaitu dengan pengecekan data menggunakan sumber data seperti dokumentasi seperti video dan foto dari penyajian Tari Japin Balingkah, dan pengecekan hasil analisis. Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi (Sugiyono,2018).

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Maksud prosedur pengumpulana data bertujuan untuk mengumpulkan data yang dianalisis.

a. Observasi

Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dalam suatu objek yang diteliti. Peneliti menggunakan Teknik ini dengan caara mengamati, memahami secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati melalui dokumentasi dan video.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara tanya jawab guna untuk bertukar informasi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. (Sugiyono, 2018:231). Dalam penelitian ini, peneliti mencatat atau merekam semua jawaban dari narasumber dengan apa adanya. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, maskudnya dengan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum mewawancarai narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, maupun visual yang berbentuk gambar atau foto, sebuah rekaman video atau suara, guna sebagai pelengkap dalam penelitian (Sugiyono, 2018:240).

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung sebelum memasuki lapangan atau pada saat proses pengumpulan data, selama di lapangan, hingga setelah selesai pengumpulan data di lapangan (Sugiyono, 2018: 245).

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data data sekunder yang digunakan dalam menentukan fokus penelitian pada nilai- nilai sosial pada tarian.

b. Analisis data di lapangan Model Miles and Huberman

Dalam analisis data penelitian kualitatif tersebut dilakukan saat pengumpulan data tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa hasil pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi serta studi pustaka maka diperoleh data yang kemudian dianalisis hingga mendapatkan hasilnya.

Japin Balingkah

Tari Japin Balingkah merupakan salah satu tarian dari Sanggar Anum Banua Etnika Universitas PGRI Kalimantan , yang mulai tahun 2019 ditetapkan sebagai materi ajar pada mata kuliah Tari Kalimantan Selatan 5 di program studi Pendidikan Seni Tari, di semester 7. Hal ini juga dengan didasarkan pada muatan Tari Kalimantan 5 adalah Tari Kreasi Daerah. Berawal dari berhasilnya tari Balingkah sebagai Juara Umum Festival Serumpun Melayu KalseTeng di Marabahan . Selanjutnya tari ini seolah menjadi salah satu ikon atau identitas dari Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas PGRI Kalimantan.

Bentuk Penyajian Tari Japin Balingkah

Gerak

Gerak merupakan unsur pertama dalam tari, Pada Japin Balingkah terdapat dua jenis gerak yaitu gerak maknawi yaitu gerak yang memiliki makna dan gerak murni yaitu gerak yang tidak memiliki makna dan lebih mengutamakan keindahan gerak. Dalam penelitian yang telah ada dikatakan bahwa gerak maknawi pada tari japin balingkah yaitu jalan sigap, Balangkah, sembah syukur, sembah hormat salam, langkah balingkah.

Untuk gerak dasar japin yaitu ada langkah dua, langkah empat, duduk pahlawan, sisit, dan zigzak. Sedangkan gerak kreasi baru di tari tersebut, antaralain; jalan sigap, balangkah, sembah syukur, sembah syukur, sembah hormat salam, duduk pahlawan, langkah balingkah, double step, putar balik sisit bawah double, sisit sembah tahtul, kait sipak, langkah lima sipak,zigzak sipak,mandak linggur, langkah dua double, gulak engsel, jalan ganggam, gulak gangam bawah, patah ayam, zigzak

setengah, langkah putar jajak ampat, tahtul gual,langkah empat, tangan mangapak, zigzak tatak, jalan duduk, duduk tandang, lingkah putar, langkah empat tahtul, langkah empat putar, tarik, gulak engsel lu, langkah putar balingkah, sisir bawah putar, engkol tajak, sipak, zigzak, kait silang, kijik tiring, susun silang, sisit bawah, step dua, step dua double (Sasqia, 2020: 26-27).

Tata Rias dan Busana

Tata rias dan Busana yang digunakan pada tarian ini yaitu riasan tampan pada penari laki-laki, untuk busana yang digunakan baju poko, jas buka, sabuk, sarung, sorban, dan bros.



(dokumenasi. Toni)



(dokumentasi Shadin)

Musik Iringan

Musik dan tari memiliki hubungan satu sama lain, keduanyan berasal dari sumber yang sama yaitu dari naluri ritmis manusia. Ritme musik yang mewujud dalam tatanan bunyi atau suara. Musik iringan yang digunakan pada Tari Japin Balingkah dari alat berupa panting, biola, bass, tamborin, kaprak, bedug, babun, tarbang bass.

Tema

Japin Balingkah merupakan tarian yang diciptakan yang berawal dari kegiatan Festival Tari Serumpun Melayu di Marabahan pada tahun 2019. Tarian dengan gerak dasar japin yaitu langkah kaki, dan dikembangkan kembali pada tari Japin Balingkah. Tari Japin Balingkah sendiri memiliki makna melangkah menuju masa depan dengan penuh semangat namun tetap pada tatanan agama. (Sasqia, 2020 :26)

Pembahasan

1. Nilai Sosial Dalam Tari Japin Balingkah

   Kehidupan bernasyarakat, tiap individu menyepakati mengenai berbagai aturan sesuatu yang baik dan buruk, aturan tersebut pun berfungsi untuk mewujudkan keteraturan sosial. Apabila suatu nilai dianggap cocok oleh semua orang maka nilai tersebut akan dijadikan landasan hidup bersama yang akan terus disosialisasikan dan diwarisi ke generasi-generasi berikutnya. Berdasarkan hasil analisis pada tari japin balingkah pun mempunyai nilai-nilai. Nilai tersebut dapat dipelajari dari mulai bentuk penyajiannya hingga ke konteks proses dalam perkuliahannya. Berikut hasil analisis mengenai nilai sosial pada tari japin balingkah yang terbagi menjadi nilai vital, nilai material, dan nilai kerohanian (nilai estetika, nilai moral, nilai religius, nilai logika), dari nilai-nilai tersebut akan dibahas kecuali pada nilai material dan nilai logika.

a. Nilai Vital

Nilai vital merupakan hal yang bermanfaat bagi manusia dalam melaksanakan aktivitas atau nilai yang berguna baik itu sebagai keahlian, ilmu, sebagai saran telekomunikasi, dll. (Risdi,2019) Nilai Vital yang ditemui pada Tari Japin Balingkah yang pertama yaitu terdapat pada manfaat tarian ini, dimana sebagai materi ajar pada sebuah mata kuliah tarian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dapat mengajarkan dan menuangkan kembali tarian ini kepada peserta didik, kemudian dari segi lain pun secara sadar juga melestarikan kesenian. Selanjutnya, nilai yang sebagai sarana telekomunikasi dilihat dari penamaan pada tarian tersebut yaitu Tari Japin Balingkah selain karena dari gerak-gerak tari japin yang dasarnya lebih dengan gerak langkahan kaki. arti lain yang ingin disampaikan dari kata "Balingkah" sendiri yaitu melangkah dalam menuju masa depan dengan semangat jiwa muda mudi tetapi tetap ada didalam tatanan agama.

2. Nilai Kerohanian

Nilai Kerohanian merupakan nilai yang terdapat di dalam jiwa manusia yang terdiri atas nilai estetika, nilai moral, nilai religius, dan nilai logika. Peneliti telah menganalisa dari semua nilai kerohanian yang disebutkan ada terdapat didalam tarian tersebut kecuali Nilai logika. Hasil analisis dari Nilai Kerohanian ini yaitu

3. Nilai Estetika

Nilai estetika adalah keindahan merupakan nilai yang mencerminkan estetika dan kebudayaan. Bukan bagian dari kualitas atau peristiwa, tetapi bagaimana cara menangkapnya. (Risdi,2019) Keindahan memfokus kepada selera. Estetika dapat diamati melalui wirama, wiraga, wirasa, hingga musik yang sebagai unsur pendukung. Dalam Tari Japin Balingkah terdapat nilai keindahan, karna dari sebuah karya tidak lepas dari keindahan. jika dilihat dari segi estetika pada gerak tarian ini memiliki gerak tari khas dan juga power yang semangat dan seimbang. Ekspresi penghayatan dari setiap gerak yang harmonis yang menghasilkan keindahan. Selain pada gerak, Kostum pada tarian tersebut yang rapi dan sesuai dengan tema juga memberikan keindahan. Serta tarian tidak akan terasa keindahannya jika tidak diiringi dengan musik iringan.

4. Nilai Moral

Nilai yang berhubungan dengan baik buruknya suatu perbuatan manusia berdasarkan pada nilai-nilai sosial yang bersifat umum. (Risdi,2019;57) Moral itu menyangkut pada tingkah laku dan perbuatan seseorang yang taat kepada aturan-aturan dan kaidah yang berlaku, dianggap sesuai dan bertindak benar secara moral. Oleh Karena itu pada tari Japin Balingkah juga didapati sebuah nilai sosial yang dimana dari bentuk penyajiannya bisa mencerminkan perwujudan yang baik, sesuai aturan dan terpuji, yaitu ada dua dari bentuk penyajiannya yang berupa ragam gerak dan juga pada sebuah syair dari iringan tari. Pertama, Ragam yang memiliki nilai moral yaitu ada pada ragam Balangkah (berjalan bungkuk yang memiliki arti jalan dengan sopan seperti meminta permisi), Sembah syukur (menggambarkan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa) , Sembah Hormat Salam (menggambarkan seperti memberikan kehormatan). Kedua, Syair "Assalamu'alailkum" (dalam islam merupakan sebuah ucapan atau doa untuk semoga keselamatan terlimpahkan serta rahmat) dan "Shalawat salam nang disampaikan" (bershalawat sebagai bentuk permintaan keselamatan dan hal-hal baik lainnya), Artinya dari keseluruhan yang dipaparkan memiliki nilai

yang baik baik manusia apalagi dalam bermasyarakat sehingga bisa dikatakan sebagai nilai moral.

5. Nilai Religius atau nilai kepercayaan

Nilai religius atau nilai kepercayaan merupakan nilai yang terkandung pada sesuatu berdasarkan atas kepercayaan. Secara sederhana nilai yang berhubungan dengan kehidupan keagamaan serta memiliki sifat suci dan dapat dijadikan suatu pedoman untuk tingkah laku dalam ranah agama seseorang. Penting bagi kita untuk lebih tahu lagi akan nilai ini, baik secara umum maupun dilihat dari kebudayaan. Balingkah sebagai tarian yang bernafaskan keislaman ini terlihat jelas bahwa Nilai keagamaan atau nilai religius yang terdapat di dalam Tari Japin Balingkah ada pada ragam gerak, kostum,musik iringan yang berupa syair dan alat musiknya , serta tema dari tarian, untuk lebih jelas dapat dilihat paparannya pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa di dalam tari Japin Balingkah memiliki beberapa nilai sosial yang dapat dilihat dari aspek gerak ragam pada tari Japin Balingkah, dalam pembahasan ini peneliti menjelaskan bahwa tidak semua nilai sosial dimiliki oleh tarian tersebut. Terlihat jelas dari hasil analisis bahwa nilai yang lebih menonjol adalah nilai kerohanian yang mana nilai tersebut pun terbagi menjadi beberapa nilai yaitu nilai estetika, nilai logika, nilai religius, dan nilai moral, tetapi yang menonjol hanya terdapat dua nilai yaitu nilai estetika dan nilai religius. Nilai estetika merupakan nilai yang berkaitan dengan keindahan atau sesuatu yang dipandang indah, setiap karya pastinya memiliki nilai keindahannya tersendiri sama halnya pada tarian yang diteliti ini. Terlihat keindahan yang menojol sebab nilai tersebut ada di semua aspek bentuk penyajian, karena Estetika dapat diamati melalui wirama, wiraga, wirasa, hingga musik yang sebagai unsur pendukung. Keindahan yang dapat dilihat berwujud pada tiap ragam tarinya yang mengandung gerak maknawi serta gerak murni yang dilakukan dengan ketegasan serta kesesuaian terhadap tempo sehingga menunjukan sisi bentuk keindahan melalui gerak. Sebuah karya tari tidak hanya gerak saja yang memiliki nilai keindahan melainkan unsur pendukung lainnya juga memiliki keindahan seperti musik pengiring pada Japin Balingkah yang berasal dari alat alat musik yang menciptakan suasan tari, tekanan, serta makna dari bunyi bunyi dan syair yang dinyanyikan. Setelah gerak dan iringan tari, keindahan pada tarian tersebut juga terlihat pada unsur wirupa atau unsur yang memberikan kejelasan karakter gerak tari yang ditunjukan melalui warna, busana, serta riasan. Kesesuaian kostum yang dapat mengekspresikan seperti apa tarian tersebut.

Kemudian, nilai sosial yang menonjol setelah itu dalam tari Japin Balingkah ialah nilai religius Karena nilai tersebut ada terdapat pada ragam, syair, tema, dan kostum, sehingga memiliki nilai yang lebih menonjol daripada nilai-nilai yang lainnnya. Nilai sosial adalah sebuah bentuk ukuran atau penilaian tentang pantas atau tidaknya perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, yang mana mampu mewujudkan keteraturan sosial. Tarian yang lekat dengan nilai keagaman, adapun dilihat dari syair-syair yang menggunakan pantun islami serta berisi sebuah ucapan doa atau shalawat bertujuan meminta keselamatan serta rahmatnya, dengan diringi salah satu alat musik tarbang yang lekat dengan nilai nilai islami. Memiliki ragam gerak maknawi seperti sembah syukur, sembah hormat salam yang mencerminkan nilai religius yang dapat dilihat dari gerakannya. Selain yang telah diuraikan seperti syair atau iringan dan ragam gerak, pada kostum pastinya juga ada pada nilai religius sebab sebuah kostum atau tata busana memiliki kesesuaian dengan tema dan jenis tariannya. Tari yang religius dengan mengenakan pakaian yang sopan serta tertutup baik penari laki laki dengan peci/kopiah hingga sarung/tapih kurung, dan penari perempuan dengan kerudung menghiasi kepala, dan baju kurungnya serta

tapih kurung, sehingga memberikan nilai religius dan sopan dalam berpakaian.

Nilai adalah gagasan mengenai apakah suatu pengalaman itu berarti apa tidak berarti, Dengan adanya nilai sosial pada tarian ini diharapkan untuk setiap individunya dapat bertindak atau bertingkah laku yang terbaik dalam memenuhi peranan-peranan sosialnya. Sebab nilai sosial ini yang berhubungan dengan hubungan antar manusia, dan peranannya dalam pengembangan pendidikan dalam arti pengembangan dan pembinaan kepribadiaan secara utuh sehingga terciptanya manusia yang memiliki kesadaran akan dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT selaku individu, dan sosial yang baik.

Banyak hal yang dapat dipelajari berkaitan dengan nilai-nilai terutama pada nilai religius sebab nilai tersebut yang lebih menonjol pada tarian yang diteliti. Untuk nilai religius yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah suatu proses pembelajaran dalam kehidupan masyarakat dimana suatu kesenian dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara makhluk dengan sang pencipta dan hubungan antar sesama manusia. Menjadi manusia hendaknya yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia,dll, oleh karna itu penting adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter bisa didapat dari mana saja dan dimana saja, yang dimana dapat diterapkan pada kegiatan kegiatan atau aktivitas sehari hari. Salah satu implemtasi pendidikan karakter ada pada jenjang pendidikan/perguruan tinggi secara makro dan mikro yang dimana implementasi secara mikro yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam mata kuliah. Pada sebuah Program Studi pada perguruan di Universitas PGRI Kalimantan mempunyai mata kuliah yang terdapat sebuah tari yang memiliki nilai nilai yang bisa menjadi sebuah acuan dalam pembangunan karakter, khususnya untuk seluruh mahasiswa. Perguruan yang memiliki sebuah Visi yaitu Unggul, Profesional, dan Berkarakter. Visi yang Berkarakter disebutkan berarti lulusan Universitas PGRI Kalimantan memiliki sikap dan perilaku berdasarkan nilai-nilai keagamaan. Melalui Tarian tersebut pula dapat terintegrasi Visi tersebut sehingga terwujud dalam perilaku sehari hari yang paling dasar seperti saling sapa dan ucapan salam jika bertemu sesorang, berpakaian sopan apalagi sebagai calon pendidik, hendaknya memiliki akhlak yang mulia

KESIMPULAN

Tari japin Balingkah memilik nilai Sosial antara lain: (a) Nilai Vital yang berhubungan dengan aktivitas atau nilai yang berguna baik itu sebagai keahlian, ilmu, sebagai sarana telekomunikasi., dan (b) Nilai Kerohanian yang merupakan nilai yang terdapat di dalam jiwa manusia yang terdiri atas nilai estetika, nilai moral, nilai religius, dan nilai logika. Dalam Nilai Kerohanian dalam penelitian ini hanya terdapat pada Nilai Estetika yang merupakan suatu nilai keindahan yang dapat dilihat dan dinikmati pada tari. Nilai Moral merupakan Nilai yang berhubungan dengan baik buruknya suatu perbuatan manusia, dan yang terakhir Nilai Religius yaitu nilai yang berhubungan dengan kehidupan keagamaan serta memiliki sifat suci dan dapat dijadikan suatu pedoman untuk tingkah laku dalam ranah agama seseorang. Pada penelitian ini peneliti yang mendapati Nilai Material dan Nilai Logika. Pendidikan Karakter bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berjiwa wirausaha, serta toleran, peka sosial dan lingkungan, demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter dapat diimplementasikan pada perguruan tunggi salah satunya dengan melalui kegiatan belajar mengajar.

REFERENSI

Akhmad, I. (2021, Mei). *Analisis Nilai-Nilai pada Tari Saman. Jurnal Seni Makalangan, VIII*, 1-9.

Ana Mentari, H. Y. (2021). *Impementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 1-8.

Asmarani, R., dkk. (2020). *Pendidikan Seni Tari.* Jombang: LPPM UNHASY TEBUIRENG Jombang.

Dakir. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: K-Media. Dalman, H. (2014). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .

Jakarta: PT Bina Sarana Pustaka.

Murgiyanto, S. (1983). *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .

Mustoip, S., dkk. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.

Nugraheni, E. Y., Wahyudi, D. (2013). *Pengetauan Tari* . Banjarmasin: P3AI Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Nurhasanah, Tumianto, D. (2007). *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia.*

Risdi, A. (2019). *Nilai-Nilai Sosial.* Lampung: CV IQRO.

Sasqia M. 2020. *Analisis Bentuk Tari Japin Balingkah di Sanggar Anum Banua Etnika Universitas PGRI Kalimantan.* Skripsi. Universitas PGRI Kalimantan.

Sedyawati, E., dkk. (1986). *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari.*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.